



## Pengaruh *Digital Payment* Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kecamatan Sario Kota Manado

Sesilia Kristiana Kawulur<sup>1</sup>, Stanly W. Alexander<sup>2</sup>, Diana N. Lintong<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Januari 10, 2026  
Revised Januari 13, 2026  
Accepted Januari 23, 2026

#### Kata Kunci:

*Digital Payment*,  
Literasi Keuangan,  
Kinerja UMKM,  
Kecamatan Sario,  
Manado

#### Keywords:

*Digital Payment*,  
Financial Literacy,  
MSME Performance,  
Sario District,  
Manado

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Digital Payment* dan literasi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling terhadap 92 pelaku UMKM yang telah menerapkan *Digital Payment* dan menjalankan usaha minimal 6 bulan di Kecamatan Sario. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5 dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien regresi 0,347 dan nilai signifikansi 0,018 ( $p < 0,05$ ). Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien regresi 0,362 dan nilai signifikansi 0,007 ( $p < 0,05$ ). Namun, kontribusi kedua variabel dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM hanya sebesar 26,9% ( $R^2 = 0,269$ ), sementara 73,1% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti modal usaha, kualitas produk, dan strategi pemasaran.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of *Digital Payment* and financial literacy on the performance of MSMEs in Sario District, Manado City. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling method on 92 MSMEs who have implemented *Digital Payment* and run a business for at least 6 months in Sario District. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale of 1-5 and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 26. The results showed that *Digital Payment* has a positive and significant effect on MSME performance with a regression coefficient of 0.347 and a significance value of 0.018 ( $p < 0.05$ ). Financial literacy also has a positive and significant effect on MSME performance with a regression coefficient of 0.362 and a significance value of 0.007 ( $p < 0.05$ ). However, the contribution of these two variables in explaining the variation in MSME performance was only 26.9% ( $R^2 = 0.269$ ), while the remaining 73.1% was influenced by other factors such as business capital, product quality, and marketing strategy.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



### Corresponding Author

Sesilia Kristiana Kawulur  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado,  
Manado, Indonesia  
Email: [ssliakwlr@gmail.com](mailto:ssliakwlr@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Manado. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi stabilitas ekonomi lokal (Tambunan, 2019). Di Kota Manado, UMKM menjadi bagian integral dari kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, mencakup berbagai jenis usaha mulai dari perdagangan, kuliner, hingga kerajinan tangan. Namun, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan yang membatasi potensi pertumbuhan dan kinerja mereka antara lain; keterbatasan akses permodalan, kurangnya pemahaman manajemen keuangan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi [1].

Transformasi digital telah membawa perubahan dalam lanskap bisnis global, termasuk di Indonesia. Teknologi digital, seperti *Digital Payment* yang mencakup penggunaan dompet digital, transfer bank secara daring, dan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), memungkinkan transaksi yang lebih cepat, aman, dan efisien, serta berpotensi memperluas jangkauan pasar UMKM (Bank Indonesia, 2022). Data Bank Indonesia (2023) menunjukkan adanya peningkatan dalam volume dan nilai transaksi *Digital Payment* di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, nilai transaksi *Digital Payment* mencapai Rp 529,1 triliun, tumbuh sebesar 13,91% (*year-on-year*).

Pemanfaatan *Digital Payment* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya transaksi, dan menarik konsumen yang semakin terbiasa dengan metode pembayaran digital. Literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM yang merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43% sementara indeks inklusi Keuangan mencapai 75,02%. Inklusi Keuangan sendiri adalah ketersediaan dan kesetaraan kesempatan dalam mengakses layanan Keuangan. Tingkat literasi keuangan yang rendah pada pelaku UMKM dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan bisnis, mengambil keputusan investasi yang tepat, dan memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia, termasuk *Digital Payment*.

Keberadaan *Digital Payment* dan Literasi keuangan memberikan sejumlah manfaat seperti peningkatan akses pasar, efisiensi dalam operasi, pengelolaan Keuangan dengan lebih baik, mengambil keputusan Keuangan dengan bijak, dan pencatatan transaksi yang lebih efektif, tidak semua pelaku UMKM bisa mengimplementasikannya. Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital, serta pemahaman yang minim tentang manajemen keuangan.

*Digital Payment* adalah metode pembayaran yang dilakukan secara elektronik atau digital. Transaksi ini bisa dilakukan tanpa uang tunai fisik, memungkinkan perpindahan nilai perpindahan nilai dari satu akun pembayaran ke akun lainnya [2]. Dalam proses ini, baik pihak yang membayar (*payer*) maupun yang menerima pembayaran (*payee*) harus memiliki perangkat digital seperti *smartphone*, komputer, atau kartu kredit/debit yang terhubung ke akun bank mereka.

Literasi Keuangan merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kepercayaan (*confidence*) pemakai, pelanggan serta manusia secara luas sehingga akan mampu untuk memajemen tentang keuangan dengan lebih baik dan optimal (OJK, dikutip dalam buku Literasi Keuangan 2023:2). Kinerja pelaku UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh UMKM dalam periode waktu tertentu, diukur dengan standar atau indikator yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau organisasi. Kinerja ini mencakup

berbagai aspek, termasuk pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan keuntungan [3].

Kecamatan Sario, sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan di Kota Manado, memiliki kapasitas UMKM yang besar dan beragam. Data dari Dinas Koperasi dan UKM Daerah Provinsi Sulawesi Utara sendiri Mencatat terdapat 1.046 Pelaku UMKM yang ada di kecamatan Sario Kota Manado pada tahun 2024. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh *Digital Payment* dan tingkat literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di wilayah ini. Pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dan mempengaruhi keberhasilan UMKM di Kecamatan Sario menjadi penting untuk merumuskan kebijakan dan program yang tepat sasaran dalam mendukung pengembangan sektor ini.

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (*independent variables*) yaitu *Digital Payment* dan literasi keuangan terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja pelaku UMKM. Jenis penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Melalui pengujian hipotesis dengan analisis statistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai seberapa besar pengaruh *Digital Payment* dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi: Menurut Nasution dalam Sugiyono [4] observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
- b. Kuesioner (Angket): Menurut Sugiyono [5] kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner akan digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner akan berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang berkaitan dengan variabel *Digital Payment*, literasi keuangan, dan kinerja UMKM. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert dengan rentang 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju)]. Kuesioner akan didistribusikan kepada responden yang terpilih sesuai dengan kriteria sampel di wilayah Kecamatan Sario.

Dokumentasi: Menurut Sugiyono [4] dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian ini. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survei berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan tertutup yang diukur dengan skala Likert 1-5.

### 2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena sosial yang diamati, sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam pengambilan

kesimpulan [6]. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert.

Penyusunan instrumen penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi variabel dan indikator berdasarkan teori dan penelitian terdahulu untuk variabel independen yang terdiri dari *Digital Payment* (X1), Literasi Keuangan (X2), serta variabel dependen yaitu Kinerja Pelaku UMKM (Y), kemudian menyusun pernyataan dalam kuesioner berdasarkan indikator yang telah ditetapkan menggunakan skala Likert lima tingkat (SS, S, N, TS, STS), dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas melalui uji coba terhadap responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian, melakukan revisi apabila terdapat item yang tidak valid atau tidak reliabel, dan menyebarkan kuesioner yang telah lolos uji kepada responden terpilih sesuai teknik *purposive sampling*.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap berikut:

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

### 2. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7, maka instrumen dianggap reliabel dan dapat digunakan. Ghazali (2018:47) menyatakan bahwa meskipun nilai 0,60 dapat diterima untuk penelitian eksploratif, nilai di atas 0,70 menunjukkan reliabilitas yang lebih tinggi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi adalah alat *multivariate* yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas (independen variabel) terhadap satu variabel terikat (dependent variabel). Model regresi berganda merupakan persamaan yang menunjukkan arah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model regresi berganda sebagai berikut :

$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$  dimana:

- a. Y = Kinerja pelaku UMKM
- b. X1 = *Digital Payment*
- c. X2 = Literasi Keuangan
- d. a = Konstanta
- e.  $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi
- f. e = *Error term*

## 2.5 Uji Statistik

### 2.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan data diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil analisis kemudian

dibandingkan dengan nilai kritisnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymp Sig*). Yaitu

- a) Apabila probabilitas  $> 0,05$ , maka populasi berdistribusi normal
- b) Apabila probabilitas  $< 0,05$ , maka populasi tidak berdistribusi normal

Selain itu, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram. Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika data menyebar jauh dan garis diagonal dan meningkat arah garis diagonal, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### 2.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali [7], tidak terdapat multikolinearitas jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

### 2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018), Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Model dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  [7]

### 2.5.4 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali., 2018:96).

Dasar Pengambilan Keputusan Dengan SPSS (  $\alpha = 5\%$  atau 0,05):

1. Jika nilai sig  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. (Ha diterima, Ho ditolak).
2. Jika nilai sig  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. (Ha ditolak, Ho diterima).

$$t \text{ tabel} = t(\alpha; n - k)$$

n	k	dk	t tabel	sig
92	2	89	1.986	0,05

Keterangan :

a = Tingkat signifikansi

t = Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable penelitian

2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi parsial merupakan suatu nilai determinasi yang tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y), dimana semakin besar koefisien persialnya, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi parsial ( $R^2$ ) bernilai antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ )

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif variable ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), tertinggi (*max*), terendah (*min*), dan standar deviasi dari masing-masing variable yaitu *Digital Payment* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Kinerja Pelaku UMKM (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>Digital Payment</i>	92	26	45	38,64	4,664
Literasi Keuangan	92	27	45	36,22	5,152
Kinerja Pelaku UMKM	92	22	45	36,45	5,990
Valid N (listwise)	92				

Sumber; Output SPSS 26, Data kuesioner telah diolah

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapata di gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah;

1. Variabel *Digital Payment* (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 26 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata *Digital Payment* sebesar 38,64 dan standar deviasi data *Digital Payment* sebesar 4,664.
2. Variabel Literasi Keuangan (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 27 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata *Digital Payment* sebesar 36,22 dan standar deviasi data *Digital Payment* sebesar 5,152.
3. Variabel Kinerja Pelaku UMKM (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata-rata *Digital Payment* sebesar 36,45 dan standar deviasi data *Digital Payment* sebesar 5,990.

3.2 Pengujian Instrumen

3.2.1 Uji Validitas

1. *Digital Payment*

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

Item Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,674	0,172	Valid
2	0,679	0,172	Valid
3	0,745	0,172	Valid
4	0,831	0,172	Valid
5	0,773	0,172	Valid
6	0,832	0,172	Valid

Item Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
7	0,762	0,172	Valid
8	0,846	0,172	Valid
9	0,818	0,172	Valid

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Dari hasil Uji Validitas untuk variable *Digital Payment* (X1) terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Y), maka dapat dikatakan bahwa indikator atau pernyataan yang di ajukan sudah valid, karena setiap pernyataan menghasilkan koefisien R-hitung lebih besar dari R-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

## 2. Literasi Keuangan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X2

Item Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,703	0,172	Valid
2	0,723	0,172	Valid
3	0,747	0,172	Valid
4	0,732	0,172	Valid
5	0,857	0,172	Valid
6	0,794	0,172	Valid
7	0,791	0,172	Valid
8	0,837	0,172	Valid
9	0,792	0,172	Valid

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Dari hasil Uji Validitas untuk variable Literasi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Y), maka dapat dikatakan bahwa indikator atau pernyataan yang di ajukan sudah valid, karena setiap pernyataan menghasilkan koefisien Rhitung lebih besar dari Rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

## 3. Kinerja Pelaku UMKM (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Y

Item Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,854	0,172	Valid
2	0,730	0,172	Valid
3	0,733	0,172	Valid
4	0,876	0,172	Valid
5	0,757	0,172	Valid
6	0,720	0,172	Valid
7	0,862	0,172	Valid
8	0,641	0,172	Valid
9	0,596	0,172	Valid

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Dari hasil Uji Validitas untuk variable Kinerja Pelaku UMKM (Y), maka dapat dikatakan bahwa indikator atau pernyataan yang di ajukan sudah valid, karena setiap pernyataan menghasilkan koefisien Rhitung lebih besar dari Rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

### 3.2.2 Uji Reliabilitas

#### 1. Digital Payment (X1)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	9

Sumber: Hasil Data Olah IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0,917. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pernyataan dari variabel *Digital Payment* teruji reabilitasnya karena angka *cronbach's alpha* >0,7 sehingga dinyatakan reabilitas.

#### 2. Literasi Keuangan (X2)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	9

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0,917. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pernyataan dari variable Literasi keuangan teruji reabilitasnya karena angka *cronbach's alpha* >0,7 sehingga dinyatakan reabilitas.

#### 3. Kinerja Pelaku UMKM (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	9

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0,905. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pernyataan dari variable Kinerja pelaku UMKM teruji reabilitasnya karena angka *cronbach's alpha* >0,7 sehingga dinyatakan reabilitas.

### 3.3 Teknik Analisis

#### 3.3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	92	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	511,966,068
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,065
Test Statistic	,067	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 8 diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi dengan normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Digital Payment	,650	1,538
	Literasi Keuangan	,650	1,538
a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM			

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 9 menunjukkan variable independent secara keseluruhan memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,140	2,381		4,678	,000
	<i>Digital Payment</i>	-,065	,072	-,113	-,905	,368
	Literasi Keuangan	-,118	,065	-,226	-1,805	,074

a. Dependent Variable: abs\_RES

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Dari pengujian di atas bahwa nilai signifikansi *Digital Payment* sebesar 0,368 nilai ini > dari 0,05 yang artinya variable *Digital Payment* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk nilai variable Literasi Keuangan sebesar 0,074 nilai ini juga > dari 0,05 yang artinya variable Literasi Keuangan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas atau metode glesjer telah terpenuhi.

3.3.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari dua atau lebih variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) sehingga dalam penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya pengaruh variable independent yaitu *Digital Payment* dan Literasi Keuangan terhadap variable dependen yaitu Kinerja Pelaku UMKM.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

Berikut hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,930	4,750		2,091	,039
	<i>Digital Payment</i>	,347	,144	,270	2,404	,018

Literasi Keuangan	,362	,131	,311	2,771	,007
a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM					

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil table 11 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Kinerja Pelaku UMKM = 9,930 + 0,347 + 0,362. Nilai konstanta sebesar 9,930 menunjukkan bahwa jika variabel *Digital Payment* dan Literasi Keuangan bernilai nol atau tidak ada, maka Kinerja Pelaku UMKM akan memiliki nilai dasar sebesar 9,930 satuan. Konstanta ini signifikan pada tingkat 0,039 ( $p < 0,05$ ), yang berarti secara statistik nilai dasar kinerja UMKM ini dapat diandalkan.

Koefisien regresi *Digital Payment* ( $X_1$ ) sebesar 0,347 dengan nilai signifikansi 0,018 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan *Digital Payment* akan meningkatkan kinerja pelaku UMKM sebesar 0,347 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai t hitung sebesar 2,404 juga mengonfirmasi bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.

Sementara itu, koefisien regresi Literasi Keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,362 dengan nilai signifikansi 0,007 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa variabel ini juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM. Setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan akan meningkatkan kinerja pelaku UMKM sebesar 0,362 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan nilai t hitung 2,771 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dibandingkan *Digital Payment*, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang sedikit lebih kuat dan lebih signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dari koefisien beta terstandarisasi, terlihat bahwa Literasi Keuangan (Beta = 0,311) memberikan kontribusi yang sedikit lebih besar dibandingkan *Digital Payment* (Beta = 0,270) dalam mempengaruhi Kinerja Pelaku UMKM. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa baik penggunaan *Digital Payment* maupun literasi keuangan sama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pelaku UMKM, dengan literasi keuangan memiliki dampak yang sedikit lebih dominan.

### 3.3.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,930	4,750		2,091	,039
	<i>Digital Payment</i>	,347	,144	,270	2,404	,018
	Literasi Keuangan	,362	,131	,311	2,771	,007
a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM						

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen Kinerja Pelaku UMKM. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagai batas toleransi kesalahan.

1. Uji Hipotesis 1

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Digital Payment* memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,347 dengan arah positif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel *Digital Payment* akan meningkatkan Kinerja Pelaku UMKM sebesar 0,347 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai t hitung yang diperoleh adalah 2,404 dengan nilai signifikansi 0,018. Karena nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM. Dengan kata lain, penggunaan sistem pembayaran digital secara nyata mampu meningkatkan kinerja pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

2. Uji Hipotesis 2

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,362 dengan tanda positif. Ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Literasi Keuangan akan meningkatkan Kinerja Pelaku UMKM sebesar 0,362 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai t hitung untuk variabel ini adalah 2,771 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Mengingat nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang mereka capai.

3.3.4 Koefisien Determinasi

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,519 <sup>a</sup>	,269	,253	5,177
a. <i>Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Digital Payment</i>				
b. <i>Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM</i>				

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 26,9% variable Kinerja Pelaku UMKM dapat dijelaskan oleh variable bebas, yaitu *Digital Payment* dan Literasi Keuangan, sedangkan 73,1% sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar model regresi ini. Dalam konteks penelitian di bidang akuntansi model ini dapat diterima untuk dijadikan dasar awal, mengingat bahwa Kinerja Pelaku UMKM dapat dipengaruhi oleh banyak factor eksternal lainnya yang belum dimasukkan dalam model ini.

4. KESIMPULAN

*Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,347 dengan tingkat signifikansi 0,018 ( $p < 0,05$ ), yang berarti setiap peningkatan penggunaan *Digital Payment* akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,347 satuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa adopsi sistem pembayaran digital memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi transaksi,

memudahkan pencatatan keuangan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kredibilitas usaha di mata pelanggan. Pelaku UMKM di Kecamatan Sario merasakan bahwa *Digital Payment* mudah digunakan dan memberikan manfaat konkret bagi operasional bisnis mereka.

Literasi Keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kecamatan Sario Kota Manado. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,362 dengan tingkat signifikansi 0,007 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,362 satuan. Nilai koefisien ini sedikit lebih besar dibandingkan *Digital Payment*, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja UMKM. Kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep keuangan, mengelola arus kas, membuat pencatatan keuangan, dan mengambil keputusan finansial yang tepat menjadi fondasi penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Kontribusi kedua variabel dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM masih terbatas, yaitu sebesar 26,9% ( $R\text{ Square} = 0,269$ ), sementara 73,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti modal usaha, kualitas produk, strategi pemasaran, dan faktor eksternal lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *Digital Payment* dan literasi keuangan penting, masih banyak faktor lain yang turut menentukan keberhasilan UMKM

## REFERENSI

- [1] Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2020). OECD SME and Entrepreneurship Outlook 2019. Paris: OECD Publishing.
- [2] Finpay. (2024). Pengertian *Digital Payment*. <https://finpay.id>
- [3] Pramestiningrum, I. D., & Iramani, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1).
- [4] Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Diana, Luqman Hakim, & Muhammad Fahmi. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- [9] Ferdinand, N., Kumala, D., Herawati, E., & Usman. (2023). Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- [10] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.